



# PENGARUH **BUDGETARY SLACK** TERHADAP **KINERJA SKPD** DENGAN KOMITMEN ORGANISASI DAN **KAPASITAS INDIVIDU** SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**MOHAMMAD ARFANDI  
ADNAN**

**P3400214336**



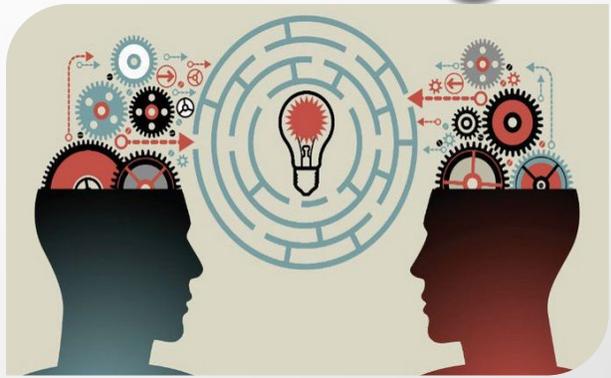


PRACTICAL GAP



# LATAR BELAKANG

THEORY



RESEARCH GAP

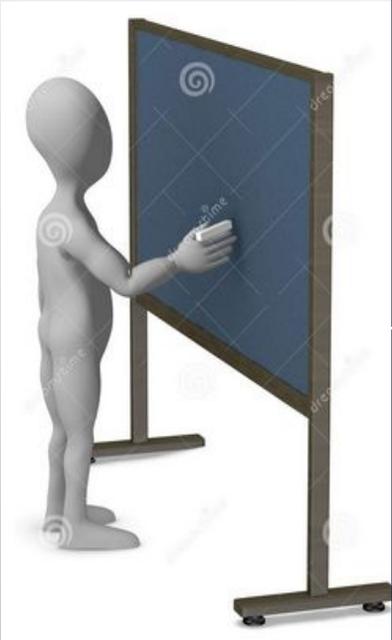


VARIABLE



COMMITMENT

# TINJAUAN TEORI DAN KONSEP



*Agency  
Theory*

Eisenhard (1989)

*Goal Theory*

Locke (1968)

*Contingency  
Theory*

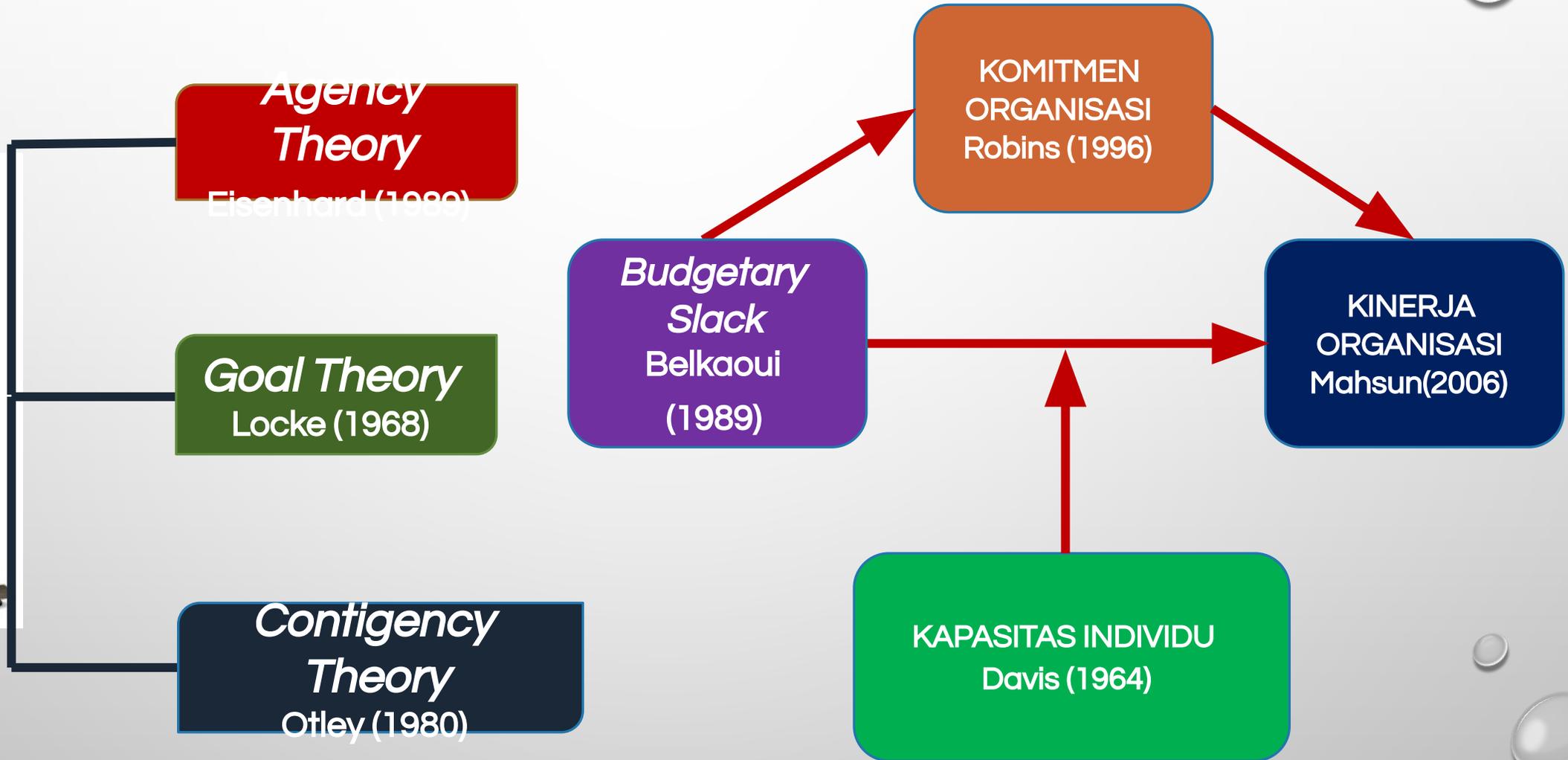
Otley (1980)

*Budgetary  
Slack*  
Belkaoui  
(1989)

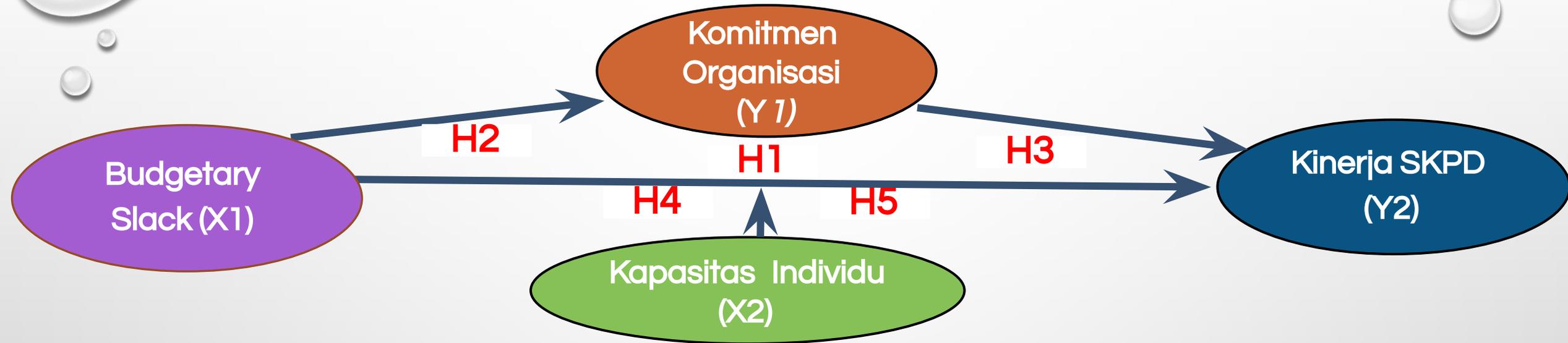
KOMITMEN  
ORGANISASI  
Robins (1996)

KINERJA  
ORGANISASI  
Mahsun(2006)

KAPASITAS INDIVIDU  
Davis (1964)



# PENGEMBANGAN HIPOTESIS



**H<sub>1</sub>** Pengaruh budgetary slack terhadap kinerja SKPD

**H<sub>2</sub>** Pengaruh budgetary slack terhadap komitmen organisasi

**H<sub>3</sub>** Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja SKPD

**H<sub>4</sub>** Pengaruh budgetary slack terhadap kinerja SKPD melalui komitmen organisasi

**H<sub>5</sub>** Budgetary slack terhadap kinerja SKPD dimoderasi oleh Kapasitas Individu

# METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan  
Penelitian

Lokasi &  
Waktu  
Penelitian

Populasi,  
Sampel, & Teknik  
Pengambilan  
Sampel

- Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan *hypothesis testing*
- Menggunakan *investigation type* yang bersifat **kausalitas**.
- Pengamatan bersifat **cross section**
- Unit analisis dalam penelitian ini adalah **individu**

- Lokasi penelitian adalah **SKPD di Kab. Polewali Mandar** = **40 SKPD** (waktu penelitian mulai **bulan Juni s.d. Juli 2016**)

- Populasi **40 SKPD**
- Teknik *proportionate stratified random* dengan pejabat struktural di bidang **perencanaan, kepegawaian & keuangan** dengan **total responden sebanyak 120 orang**

## Instrumen Penelitian

- Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner untuk mengukur variabel penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibagi menjadi beberapa bagian dari gabungan pengembangan kuesioner beberapa peneliti terdahulu.

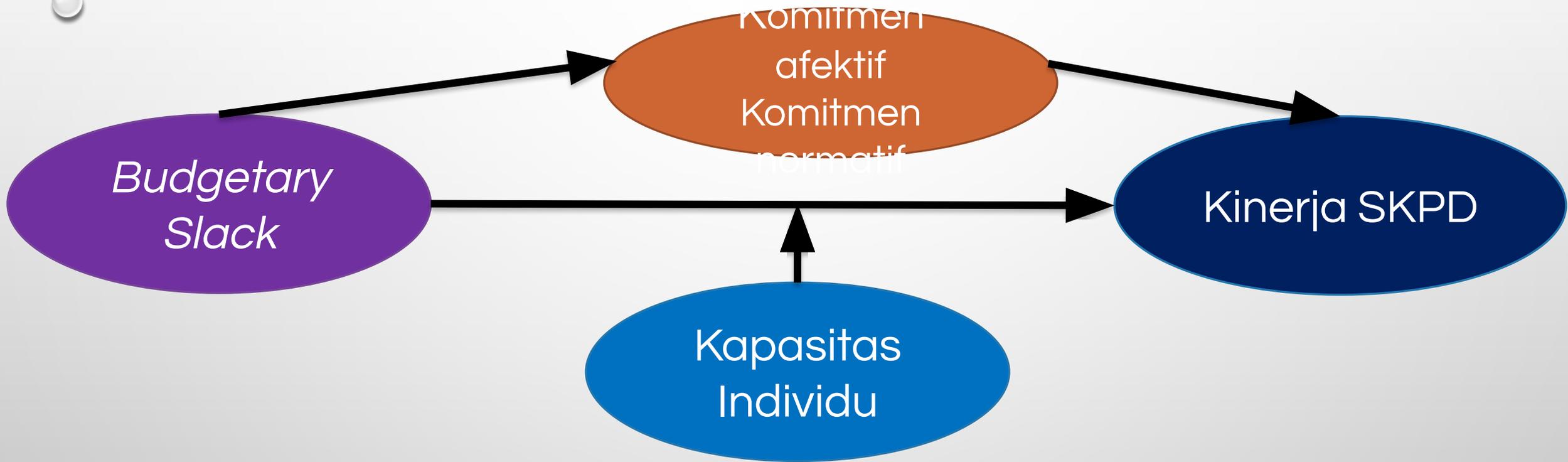
## Teknik Analisis Data

- Analisis faktor merupakan suatu teknik untuk menganalisis tentang saling ketergantungan dari beberapa variabel secara simultan dengan tujuan untuk menyederhanakan dari bentuk hubungan antara beberapa variabel yang diteliti menjadi sejumlah faktor yang lebih sedikit dari pada variabel yang diteliti

# SAMPEL DAN PENGEMBALIAN KUISIONER

No.	Keterangan	Jumlah	%
1.	Total kuesioner yang disebar	120	
2.	Total kuesioner yang tidak kembali	5	
3.	Total kuesioner yang kembali	115	
	Response Rate		95,84
4.	Kuesioner yang tidak dapat digunakan dalam analisis	5	
5.	Kuesioner yang dapat digunakan dalam analisis	110	
	Useable Response Rate		91,67

# Penyesuaian Model Penelitian



# HASIL PENELITIAN PENGARUH DAN TIDAK LANGSUNG

No.	Hubungan	Koefesien	R <sup>2</sup>	Kesimpulan
1.	Budgetary Slack terhadap Kinerja SKPD	-.417	.174	Signifikan
2.	Budgetary Slack terhadap Komitmen Afektif	-.216	.046	Signifikan
3.	Budgetary Slack terhadap Komitmen Normatif	-.760	.578	Signifikan
4.	Komitmen afektif terhadap Kinerja SKPD	.350	.123	Signifikan
5.	Komitmen normatif terhadap kinerja SKPD	.285	.080	Signifikan
6.	Budgetary Slack terhadap Kinerja SKPD dengan dimoderasi Kapasitas Individu	-.035	.219	Tidak Signifikan

# HASIL PENELITIAN

- HASIL ANALISIS FAKTOR MENUNJUKAN NILAI *STANDARDIZED* UNTUK JALUR FAKTOR *BUDGETARY SLACK* TERHADAP FAKTOR KINERJA SKPD ADALAH -0.417 DENGAN T HITUNG – 4.772 > 1.291 PADA SIGNIFIKASI 0.001 < 0.05. HASIL MENUNJUKAN FAKTOR *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA KINERJA SKPD NAMUN TERDAPAT PENGARUH NEGATIF TERHADAP HUBUNGAN *BUDGETARY SLACK* TERHADAP KINERJA SKPD.
- HASIL ANALISIS FAKTOR MENUNJUKAN NILAI *STANDARDIZED* UNTUK JALUR FAKTOR *BUDGETARY SLACK* TERHADAP FAKTOR KOMITMEN AFEKTIF ADALAH - 0.216 DENGAN T HITUNG – 2.293 > 1.291 PADA SIGNIFIKASI 0.001 < 0.05. HASIL MENUNJUKAN FAKTOR *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF PADA KOMITMEN AFEKTIF.
- HASIL ANALISIS FAKTOR MENUNJUKAN NILAI *STANDARDIZED* UNTUK JALUR FAKTOR KOMITMEN AFEKTIF TERHADAP FAKTOR KINERJA SKPD ADALAH 0.350 DENGAN T HITUNG 3.886 > 1.291 PADA SIGNIFIKASI 0.001 < 0.05. HASIL MENUNJUKAN FAKTOR KOMITMEN AFEKTIF BERPENGARUH SIGNIFIKAN POSITIF PADA KINERJA SKPD.

# HASIL PENELITIAN

- HASIL ANALISIS FAKTOR MENUNJUKAN NILAI *STANDARDIZED* UNTUK JALUR FAKTOR KOMITMEN NORMATIF TERHADAP FAKTOR KINERJA SKPD ADALAH 2.85 DENGAN T HITUNG  $3.086 > 1.291$  PADA SIGNIFIKASI  $0.001 < 0.05$ . HASIL MENUNJUKAN FAKTOR KOMITMEN NORMATIF BERPENGARUH SIGNIFIKAN POSITIF PADA KINERJA SKPD.
- HASIL ANALISIS FAKTOR MENUNJUKAN NILAI *STANDARDIZED* UNTUK JALUR FAKTOR *BUDGETARY SLACK* TERHADAP FAKTOR KINERJA SKPD ADALAH - 0.760 DENGAN T HITUNG  $-12.157 > 1.291$  PADA SIGNIFIKASI  $0.001 < 0.05$ . HASIL MENUNJUKAN FAKTOR *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF PADA KOMITMEN NORMATIF.

# HASIL PENELITIAN

- HASIL ANALISIS FAKTOR MENUNJUKAN MENUNJUKAN NILAI STANDARDIZED UNTUK JALUR FAKTOR BUDGETARY SLACK DAN KAPASITAS INDIVIDU TERHADAP FAKTOR KINERJA SKPD ADALAH 0.109 DAN 0.584 DENGAN T HITUNG  $0.469 < 1.985$  (T TABEL) DAN  $2.335 > 1.985$  KAPASITAS INDIVIDU TERHADAP KINERJA SKPD 0.584. T HITUNG  $2.335 > 1.985$  DAN INTERAKSI ANTARA FAKTOR *BUDGETARY SLACK* DAN KAPASITAS INDIVIDU SEBESAR  $-0.35$  T HITUNG  $-0.333 < 1.985$  DAN  $0.739 < 0.05$  SEHINGGA TIDAK SIGNIFIKAN. DENGAN DEMIKIAN HASIL PENELITIAN INI DAPAT DISIMPULKAN KAPASITAS INDIVIDU TIDAK DAPAT MEMODERASI HUBUNGAN ANTARA BUDGETARY SLACK DENGAN KINERJA SKPD.
- HASIL ANALISIS FAKOR MENUNJUKAN BAHWA PENGARUH FAKTOR *BUDGETARY SLACK* TERHADAP KINERJA SKPD MEMPUNYAI BOBOT SEBESAR  $-0.417$  SEDANGKAN BESAR PENGARUH *BUDGETARY SLACK* MELALUI KOMITMEN AFEKTIF SEBESAR  $-0.216$  MELALUI KOMITMEN NORMATIF  $-0.760$  DENGAN DEMIKIAN HASIL PENELITIAN DAPAT DISIMPULKAN BAHWA BUDGETARY SLACK BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF TERHADAP KINERJA SKPD MELALUI KOMITMEN AFEKTIF DAN *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF TERHADAP KINERJA SKPD MELALUI KOMITMEN NORMATIF.

# KESIMPULAN

- FAKTOR *BUDGETARY SLACK* YAITU *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF TERHADAP KINERJA SKPD. DARI FAKTA EMPIRIS INI MENUNJUKAN BAHWA SEMAKIN BESAR *BUDGETARY SLACK* DALAM ANGGARAN SKPD, MAKA AKAN MENURUNKAN KINERJA SKPD. HASIL PENELITIAN INI MENDUKUNG HIPOTESIS AWAL H1 DIMANA *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH NEGATIF TERHADAP KINERJA SKPD.
- FAKTOR KOMITMEN ORGANISASI YAITU KOMITMEN AFEKTIF BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF TERHADAP *BUDGETARY SLACK*. SELANJUTNYA KOMITMEN NORMATIF BERPENGARUH SIGNIFIKAN NEGATIF TERHADAP *BUDGETARY SLACK*. HASIL PENELITIAN INI MENDUKUNG HIPOTESIS AWAL H2 DIMANA KOMITMEN ORGANISASI BERPENGARUH NEGATIF TERHADAP *BUDGETARY SLACK*.

- FAKTOR KOMITMEN ORGANISASI YAITU KOMITMEN AFEKTIF BERPENGARUH SIGNIFIKAN POSITIF TERHADAP KINERJA SKPD. SELANJUTNYA KOMITMEN SIGNIFIKAN NORMATIF BERPENGARUH POSITIF TERHADAP KINERJA SKPD. HASIL PENELITIAN INI MENDUKUNG HIPOTESIS AWAL H3 DIMANA KOMITMEN ORGANISASI BERPENGARUH POSITIF TERHADAP KINERJA SKPD.
- FAKTOR *BUDGETARY SLACK* YAITU *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH POSITIF TERHADAP KINERJA SKPD MELALUI KOMITMEN ORGANISASI. HASIL PENELITIAN INI MENDUKUNG HIPOTESIS AWAL H4 DIMANA *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH POSITIF TERHADAP KINERJA SKPD MELALUI KOMITMEN ORGANISASI.
- FAKTOR *BUDGETARY SLACK* YAITU *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH NEGATIF DAN TIDAK SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA SKPD KETIKA DIMODERASI OLEH KAPASITAS INDIVIDU. HASIL PENELITIAN INI TIDAK MENDUKUNG HIPOTESIS H5 DIMANA *BUDGETARY SLACK* BERPENGARUH NEGATIF DAN TIDAK SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA SKPD KETIKA DIMODERASI KAPASITAS INDIVIDU.

# IMPLIKASI

- HASIL PENELITIAN INI DAPAT MENAMBAH LITERATUR TENTANG TEORI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK. DENGAN MENSINERGIKAN TEORI-TEORI DAN KONSEP-KONSEP PENDUKUNG YANG BERHUBUNGAN DENGAN *BUDGETARY SLACK* DAN KINERJA SKPD.
- DALAM DUNIA PRAKTIS. HASIL PENELITIAN INI DAPAT MEMBERIKAN MASUKAN TERUTAMA YANG BERKAITAN DENGAN *BUDGETARY SLACK* TERHADAP KINERJA SKPD.

# KETERBATASAN PENELITIAN

- KUISIONER UNTUK MENILAI VARIABEL KINERJA SKPD RENTAN TERHADAP KEMUNGKINAN BIAS PERSEPSI. HAL INI DISEBABKAN RESPONDEN YANG DITUJU YANG MEMBERIKAN PENILAIAN ATAS DIRINYA SENDIRI (SELF RATING). RESPONDEN TERSEBUT KEMUNGKINAN AKAN TERJADI PENILAIAN OVER ESTIMATE (BERLEBIHAN) ATAUPUN TERTUTUP (MENUTUPI KEADAAN YANG SEBENARNYA) DENGAN MENJAWAB SEADANYA.

# SARAN

- PENELITIAN SELANJUTNYA HENDAKNYA MENDAMPINGI RESPONDEN DAN MELAKUKAN PROSES WAWANCARA PADA PENGISIAN KUISIONER UNTUK MEMINIMALKAN BIAS TERHADAP HASIL PENELITIAN AKIBAT KONDISI RESPONDEN BERBEDA DENGAN KONDISI YANG SESUNGGUHNYA. SELAIN ITU LOKASI PENELITIAN PERLU DIPERLUAS.
- BAGI PENELITIAN SELANJUTNYA SEBAIKNYA MENGGUNAKAN SAMPEL YANG LEBIH BESAR DAN MENCAKUP SELURUH YANG TERLIBAT DALAM PENGUKURAN KINERJA SKPD.
- PENELTI SELANJUTNYA KETIKA MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR SEBAIKNYA MENGGUNAKAN INDIKATOR PERTANYAAN YANG LEBIH BANYAK AGAR ANALISIS FAKTOR YANG DIGUNAKAN LEBIH AKURAT.



Thank you!

